

**Penguatan Budaya dan Karakter Bangsa Indonesia Melalui  
Proses Pengembangan Multikultural dalam Plurarisme & Strategi Program LADA**  
*(Leadership Qualities, Authentics Assessment, Development, And Achievement)*

Suryaman  
Toto Sunarso  
Yunia Dwie N.



Adibuana Press  
Surabaya

**Penguatan Budaya Dan Karakter Bangsa Indonesia  
Melalui Proses Dan Pengembangan Pendidikan Multikultural Dalam Plurarisme Dengan  
Sistem & Strategi Program LADA (*Leadership Qualities, Authentic Assessment, Development  
And Achievement*)**

Surabaya; Adibuana Press, 2012  
Ed.1, cet.1; xvi; 174 hlm; 23 cm

ISBN 978-979-8559-18-1

Cetakan ke-1, Januari 2012

**Adibuana Press**

Jl. Ngagel Dadi IIIB no. 37  
Surabaya  
Telp. 031-5041097  
Fax. 031-5042804  
INDONESIA



Dipersembahkan Untuk :

**"KEMAJUAN PENDIDIKAN INDONESIA"**

## **KATA PENGANTAR**

Perkembangan pendidikan multikultural berbasis pendidikan karakter menjadi trend isue penelitian di bidang pendidikan beberapa tahun belakangan ini. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dengan peningkatan kualitas materi dan peningkatan karakter siswa agar siswa lebih memahami keanekaragaman budaya Indonesia dan lebih menghargai orang lain.

Buku ini memberikan wawasan tentang pendidikan multikultural yang berkaitan langsung dengan pendidikan karakter dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, kami sangat berharap buku ini mudah diterima dan mudah dicerna sehingga bisa memberi manfaat yang sebesar-besarnya baik untuk mahasiswa, praktisi, atau untuk menambah referensi di bidang pendidikan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, atas dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diberikan pada tahun 2009 dan 2010. Serta ucapan terimakasih kepada bapak Prof. Iskandar Wiryokusumo, P.hD, yang telah berbesar hati bersedia menjadi *reviewer* draft buku ini sampai terbitnya.

Terimakasih pula kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan proses cetak di Adibuana Press.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang membantu terwujudnya buku ini. Amin.

**Penulis**



**DAFTAR ISI**

|                |      |
|----------------|------|
| KATA PENGANTAR | vii  |
| DAFTAR ISI     | ix   |
| DAFTAR GAMBAR  | xiii |
| DAFTAR TABEL   | xiii |

**BAGIAN I****SEJARAH KUATNYA BANGSA INDONESIA DI MATA DUNIA DAN PENGARUHNYA PADA KARAKTER BANGSA INDONESIA**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB 1. PENGERTIAN PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA</b>  | <b>1</b>  |
| 1.1 Pengertian Pendidikan Budaya  | 1         |
| 1.2. Pengertian Konsep Karakter   | 2         |
| 1.3. Pengertian Konsep Karakter Bangsa  | 3         |
| 1.4 Ruang Lingkup Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa   | 3         |
| 1.5. Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan  | 6         |
| <b>BAB 2. LANDASAN PEDAGOGIS PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA</b>  | <b>15</b> |
| 2.1. Pendidikan Sebagai Upaya Pengembangan Potensi, Enkulturasasi dan Pengembangan Nilai Landasan Karakter                    | 15        |
| 2.2. Proses Pengembangan Nilai Dalam Implementasi Mata Pelajaran Sekolah  | 16        |
| 2.3. Fungsi Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa   | 17        |
| 2.4. Prinsip Dan Pendekatan Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa  | 17        |
| 2.5 Perencanaan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa  | 18        |
| <b>BAB 3. DELAPAN BELAS INDIKATOR KEBERHASILAN SEKOLAH DAN KELAS DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA</b> | <b>19</b> |
| 3.1. Prinsip dan Pendekatan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa  | 19        |
| 3.2. Prinsip-Prinsip Yang Digunakan Dalam Pengembangan Pendidikan   | 19        |
| 3.3. Perencanaan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa   | 22        |
| 3.4. Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran   | 23        |

|      |                                  |    |
|------|----------------------------------|----|
| 3.5. | Budaya Sekolah                   | 24 |
| 3.6. | Pengembangan Proses Pembelajaran | 24 |
| 3.7. | Penilaian Hasil Belajar          | 25 |
| 3.8. | Indikator Sekolah dan Kelas      | 26 |

## **BAGIAN II**

### **INDAHNYA KEMAJEMUKAN BUDAYA, DAN KEMAMPUAN MENGHARGAI KEMAJEMUKAN BUDAYA KEDAERAHAN, SEBAGAI FONDASI KUATNYA BUDAYA KEBANGSAAN**

|        |  |    |
|--------|--|----|
| BAB 4. | KEMAJEMUKAN SEBAGAI FONDASI KEBANGSAAN                       | 37 |
| 4.1.   | Kemajemukan Bangsa Indonesia                                 | 37 |
| 4.2.   | Kemajemukan Bangsa Indonesia Dari Proporsi Penduduk          | 38 |
| 4.3.   | Era Multikultural Dan Isu Multi Budaya dan Rasial            | 39 |
| 4.4.   | Pendidikan Multikultural Sebagai Proses Menghargai Perbedaan | 42 |
| 4.5.   | Kebudayaan Dan Budaya  | 44 |
| 4.6.   | Kebudayaan Menurut Antropologi                               | 45 |
| 4.7.   | Empat Wujud Kebudayaan                                       | 47 |
| 4.8.   | Adat-Istiadat  | 49 |
| 4.9.   | Unsur-Unsur Kebudayaan                                       | 51 |
| BAB 5. | PENYEBAB MELETUSNYA KONFLIK ANTAR ETNIS                      | 53 |
| 5.1.   | Pertentangan Antar Ras Dan Etnis Di Indonesia                |    |
|        | Komunikasi Antar Budaya                                      | 60 |
| 5.2.   | Terjadinya Gegar Budaya ( <i>Cultural Shock</i> )            | 61 |

## **BAGIAN III**

### **HAKEKAT PENDIDIKAN MULTI KULTURAL, PERKEMBANGAN KONSEP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI EROPA, AMERIKA SERIKAT DENGAN INDONESIA**

|        |  |    |
|--------|--|----|
| BAB 6. | KAJIAN PERKEMBANGAN KONSEP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL  | 65 |
| 6.1.   | Perkembangan Konsep Pendidikan Multi Kultural di Eropa dan Amerika Serikat Konsep Perbedaan Antar Bangsa | 65 |
| 6.2.   | Konsep Pendidikan Multi Kultural di Indonesia Konsep Multikultural Antar Suku                            | 66 |



|  |           |
|--|-----------|
| 6.3. Gerakan Menyadari Peningnya Keberagaman Dan Perombakan Sistem Pendidikan Nasional                         | 68        |
| 6.3.1. Kesadaran Nilai Penting Keragaman Budaya  | 68        |
| 6.3.2. Gerakan Pembaharuan Pendidikan  | 69        |
| 6.3.3. Proses Pendidikan   | 70        |
| <br>   |           |
| <b>BAB 7. MASALAH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI INDONESIA DAN PENGARUHNYA PADA KONSEP PENDIDIKAN BERKARAKTER</b> | <b>73</b> |
| 7.1 Pengaruh Letak Geografis Pada Konsep Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Karakter                      | 73        |
| 7.2. Konsep Pendidikan Multikulturalisme Dan Tantangannya Di Indonesia   | 74        |
| 7.2.1. Keragaman Identitas Budaya Daerah   | 75        |
| 7.2.2. Pergeseran Kekuasaan dari Pusat Ke Daerah   | 75        |
| 7.2.3. Kurang Kokohnya Nasionalisme  | 76        |
| 7.2.4. Fanatisme Sempit  | 77        |
| 7.2.5. Konflik Kesatuan Nasional dan Multikultural   | 77        |
| 7.2.6. Kesejahteraan Ekonomi Yang Tidak Merata Di Antara Kelompok Budaya                                       | 79        |
| 7.2.7. Keberpihakan yang Salah dari Media Massa Khususnya Televisi Swasta dalam Memberitakan Peristiwa         | 79        |
| 7.3. Perspektif dan Tujuan Pendidikan Multikultural  | 81        |
| 7.4. Berbagai Konsep Multikulturalisme   | 82        |
| 7.5. Resiko Menerapkan Konsep Multikultur Yang Salah Di Indonesia  | 86        |
| 7.6 Mengapa Pendidikan Multikulturalisme Perlu Dikenalkan Sejak Dini Dan di Lingkup Terkecil Keluarga          | 87        |
| <br>   |           |
| <b>BAGIAN IV</b>   |           |
| <b>IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERKARAKTER BERDASARKAN SISTEM LADA</b>   |           |
| <br>   |           |
| <b>BAB 8. MULTIKULTURAL DI BERBAGAI JENJANG</b>  | <b>91</b> |
| 8.1 Prinsip Dasar Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar  | 91        |
| 8.2 Implementasi Pendidikan Multikultural Di Kelas Taman Kanak-kanak Dan Sekolah Dasar                         | 96        |
| 8.3 Implementasi Pendidikan Multikultural Pendidikan Menengah dan Atas   | 97        |
| 8.4. Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pendekatan Aksi Sosial  | 99        |
| 8.5. Peran Pendidikan Sebagai Transformasi Pendidikan Multikultural  | 101       |
| 8.6 Saran Pengembangan Pendidikan Multikultural  | 104       |
| 8.7. Konseptualisasi Budaya Organisasi Yang Berdasarkan Budaya Multikultural                                   | 105       |

|  |     |
|--|-----|
| 8.8. Implementasi Pendidikan Multikultural di Jenjang Perguruan Tinggi | 112 |
| 8.8.1. Studi Kasus 1   | 112 |
| 8.8.2. Studi Kasus 2   | 125 |

**BAB 9. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERKARAKTER BERDASARKAN SISTEM LADA (LEADERSHIP QUALITIES, AUTHENTICS ASSESSMENT, DEVELOPMENT AND ACHIEVEMENT)** 131

|  |     |
|--|-----|
| 9.1. Pengertian Karakter, Karakter Bangsa dan Pembangunan Karakter Bangsa                    | 131 |
| 9.2. Latar Belakang Pengembangan Sistem Lada Sebagai Sistem Pendukung Pendidikan Berkarakter | 133 |
| 9.3. Spesifikasi Produk Pengembangan dan Definisi Istilah LADA                               | 140 |
| 9.4. Sistem LADA   | 141 |
| 9.5. Sistem Kepemimpinan LADA  | 143 |
| 9.5.1. Leadership Qualities  | 143 |
| 9.5.2. Authentic Assessment  | 151 |
| 9.5.3. Assemen Kinerja   | 152 |
| 9.5.4. Development   | 157 |
| 9.5.5. Achievement   | 164 |

**BAB 10. METODE PENERAPAN SISTEM LADA DAN INDIKATOR KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM LADA** 169

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| 10.1. Prosedur Pengembangan | 170 |
| 10.2. Uji Coba Produk       | 172 |



**DAFTAR GAMBAR**

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Gambar 1.  | Konteks Makro Pendidikan Karakter  | 8   |
| Gambar 2.  | Konteks Mikro Pendidikan Karakter  | 11  |
| Gambar 3.  | Pengembangan Nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa<br>Diimplementasikan pada setiap mata pelajaran | 20  |
| Gambar 4.  | Empat wujud simbolis digambarkan sebagai empat lingkaran konsentris  | 49  |
| Gambar 5.  | Peta Indeks Resiko Bencana Konflik Sosial Di Indonesia   | 69  |
| Gambar 6.  | Situasi Perang Saudara Akibat Fanatisme Sempit   | 78  |
| Gambar 7.  | Pengaruh Blowup Media Massa Berlebihan   | 80  |
| Gambar 8.  | Konflik SARA Menjadi Issue Yang Masih Menghantui Indonesia   | 88  |
| Gambar 9.  | Setiap Anak Adalah Istimewa  | 92  |
| Gambar 10. | Bagan Alur Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa  | 132 |
| Gambar 11. | Perbaikan Kontinu  | 158 |
| Gambar 12. | Tiga type Pemecahan Masalah  | 159 |
| Gambar 13. | FDCA untuk perbaikan incremental dan drastis   | 161 |
| Gambar 14. | Suatu Model Kontrol Proses   | 162 |
| Gambar 15. | Model Pengembangan Sistem LADA-4Dimensi  | 169 |

**DAFTAR TABEL**

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 1. | Indikator Keberhasilan Sekolah Dan Kelas Dalam<br>Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa | 28 |
| Tabel 2. | Data Beberapa Konflik Etnis di Indonesia   | 54 |
| Tabel 3. | Bentrokan Antar Warga (Antar Kampung) 2000-2004  | 55 |
| Tabel 4. | Kekerasan Sosial (1945-1999)   | 56 |
| Tabel 5. | Kelompok Etnis Warga Negara Indonesia  | 57 |

## **BAB 1.**

### **PENGERTIAN PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

#### **1.1 Pengertian Pendidikan Budaya**

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Untuk mendapatkan wawasan mengenai arti pendidikan budaya dan karakter bangsa perlu dikemukakan pengertian istilah budaya, karakter bangsa, dan pendidikan. Pengertian yang dikemukakan di sini dikemukakan secara teknis dan digunakan dalam mengembangkan pedoman ini. Guru-guru Antropologi, Pendidikan Kewarganegaraan, dan mata pelajaran lain, yang istilah-istilah itu menjadi pokok bahasan dalam mata pelajaran terkait, tetap memiliki kebebasan sepenuhnya membahas dan berargumentasi mengenai istilah-istilah tersebut secara akademik.

Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan (*belief*) manusia yang dihasilkan masyarakat. Sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil dari interaksi manusia dengan sesamanya dan lingkungan alamnya. Sistem berpikir, nilai, moral, norma dan keyakinan itu digunakan dalam kehidupan manusia dan menghasilkan sistem sosial, sistem ekonomi, sistem kepercayaan, sistem pengetahuan, teknologi, seni, dan sebagainya. Manusia sebagai makhluk sosial menjadi penghasil sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan; akan tetapi juga dalam interaksi dengan sesama manusia dan alam kehidupan, manusia diatur oleh sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan yang





Adibuana Press

Buku ini memberikan wawasan tentang pendidikan multikultural berdasarkan pendidikan berkarakter.

Dengan konsep yang dikembangkan yaitu sistem LADA yang merupakan akronim dari *Leadership Qualities, Authentic Assessment, Development and Achievement*.

Harapan penulis buku ini bisa digunakan sebagai referensi baru dalam konsep pendidikan multikultural. Dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, kami sangat berharap buku ini mudah diterima dan mudah dicerna sehingga bisa memberi manfaat yang sebesar-besarnya baik untuk mahasiswa, praktisi, atau untuk menambah referensi tentang pendidikan multikultural berkarakter demi kemajuan pendidikan Indonesia.

ISBN 978-979-8559-18-1